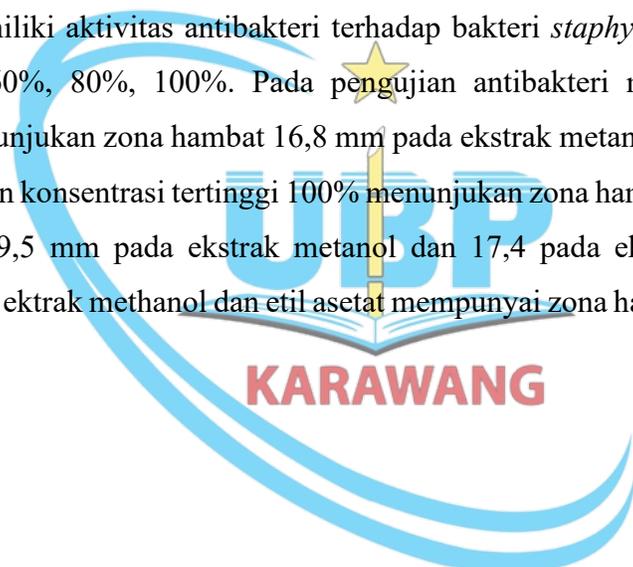


BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi bioaktivitas antibakteri yang paling baik antara ekstrak methanol etil asetat dan n heksan terhadap bakteri *Sthaphylococcus aureus* adalah ekstrak methanol. Dan berdasarkan data pedukung sefara kualitatif dengan skrining fitokimia bahwa daun kirinyuh mengandung senyawa metabolit sekunder Saponin dan Flavonoid serta hasil KLT dengan penamat bercak sfesifik Lieberman burchad dan sitoborat mengandung metabolit sekunder Flavonoid dan steroid
2. Daun kirinyuh memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *staphylococcus aureus* dengan konsentrasi 40%, 60%, 80%, 100%. Pada pengujian antibakteri menunjukkan konsentrasi minimum 40% menunjukkan zona hambat 16,8 mm pada ekstrak metanol dan 13,3 pada ekstrak etil asetat. Sedangkan konsentrasi tertinggi 100% menunjukkan zona hambat paling besar dengan hasil pengukuran 19,5 mm pada ekstrak metanol dan 17,4 pada ekstrak etil asetat. Dapat disimpulikan bahwa ekstrak methanol dan etil asetat mempunyai zona hambat yang kuat – sangat kuat.



KARAWANG